

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri siswa sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan adanya perubahan sistem dan peningkatan kualitas pendidikan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Sudjana dalam Parwati dkk (2018: 24) mendefinisikan “Hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor”. Adapun menurut Dimiyati & Mudjiono dalam Parwati dkk (2018: 24) “Hasil belajar sebagai suatu interaksi antar pembelajar dan tindakan mengajar”. Belajar dan hasil belajar tidak mengenal usia. Henry Ford pernah berkata, bukan masalah usia dua puluh atau delapan puluh tahun. Siapapun yang berhenti belajar adalah orang tua, sementara yang terus belajar adalah orang muda. Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Slameto dalam Safitri dkk (2021: 115) “Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat meliputi motivasi, sikap, minat, perhatian, dan kemandirian belajar peserta didik, sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan keluarga, guru, teman sepermainan, lingkungan”. Untuk mewujudkan suatu keberhasilan yang diperoleh peserta didik maka perlu adanya kerja sama antara guru, orang tua, dan yang terpenting adalah peserta didik itu sendiri. Hal penting yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang baik yaitu adanya kemandirian

belajar peserta didik. Menurut Suhandi & Kurniasri dalam Safitri dkk (2021: 115)

“Kemandirian belajar merupakan faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya. Sehingga penting bagi peserta didik memiliki sikap kemandirian belajar agar keberhasilan belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Seseorang yang memiliki kemandirian belajar cenderung dapat memiliki kemampuan untuk bisa mengatur perasaannya tanpa ada pengaruh dari orang lain”. Menurut Basir dalam Safitri dkk (2021: 115) “Kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses belajar yang berasal dari dorongan dan kemauan diri sendiri didasari tanggung jawab yang berasal dari hati untuk mencapai tujuan tertentu dalam belajar”. Adanya kebiasaan mandiri, maka anak akan terbiasa mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki. Berbeda halnya dengan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang rendah maka akan bergantung pada orang lain.

Maka dari itu peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kemandirian belajar anak. Peran orang tua kaitannya dengan pendidikan anak adalah sebagai pendidik pertama dan utama yang memberikan pendidikan didalam rumah, maka dari itu tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak diantaranya yaitu memberikan motivasi atau dorongan yang berupa kasih sayang, pujian, tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial, tanggung jawab atas kesejahteraan anak baik lahir maupun batin, serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Menurut Jimmi dalam Thalib dan Istiqamah (2021: 84) “Peran orang tua adalah mengemban tugas yang harus dilaksanakan ayah dan ibu untuk mengarahkan dan bertanggung jawab terhadap keluarga yang tidak hanya memenuhi kebutuhan material, pendidikan, tetapi juga harus mempunyai kematangan berpikir, kearifan sikap, kehati-hatian dalam bertindak dan dapat membawa keluarganya ke arah yang lebih baik”.

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi anak-anaknya, diantara peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pembimbing, pendorong (motivator), dan fasilitator. Orang tua memiliki

tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, memotivasi dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua juga memiliki kewajiban memberikan pendidikan kepada anak. Orang tua dalam membantu anak belajar sangatlah diperlukan, karena disamping keluarga menjadi pendidik yang pertama dan utama, anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tuanya daripada di lingkungan sekolah. Anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dan pengawasan dari orang tuanya, ketersediaannya fasilitas belajar, buku-buku pelajaran dan jadwal untuk belajar serta meluangkan waktu mengajar, akan membantu anak lebih berpeluang dalam mencapai hasil belajar yang baik. Artinya, anak akan termotivasi dan semangat bila ada dukungan yang positif dari kedua orang tuanya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sungai Tebelian pada tanggal 10 Januari 2022 pada kepala sekolah dan guru mata pelajaran informatika diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian dalam mengikuti kegiatan pembelajaran informatika masih ada beberapa siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar, misalnya siswa tidak mau berusaha mengerjakan soal sendiri terlebih dahulu, siswa juga tidak memanfaatkan buku paket yang ada untuk mencari sumber dalam membantu pemahaman mereka. Ketika guru menjelaskan di depan kelas dan memberikan catatan yang penting, masih ada siswa yang tidak mencatat. Siswa juga kurang mandiri dalam bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan pada siswa yang belum sepenuhnya paham. Jika diberikan latihan di sekolah maupun pekerjaan rumah mereka tidak bisa mengerjakan pekerjaan tersebut, beberapa siswa mencontek tugas temannya yang bahkan tidak dikerjakan sama sekali, hal ini terlihat dari hasil jawaban yang sama persis dari beberapa siswa, dan ketika ditanya dan dites ulang, siswa tersebut tidak dapat menjelaskan jawabannya. Hal ini disebabkan faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa yaitu kurangnya minat dan

motivasi siswa untuk belajar, dan juga peran orang tua masih kurang terhadap hasil belajar anaknya.

Dengan ini, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kemandirian belajar anak. Peran orang tua pada siswa juga merupakan salah satu hal penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, karena peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi anak-anaknya terutama pada hasil belajar, akan tetapi pada kenyataannya di Kecamatan Sungai Tebelian masih terdapat beberapa orang tua siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian yang kurang perhatiannya terhadap pendidikan anak-anaknya, mereka sibuk dengan pekerjaannya dan tidak bisa membagi waktu untuk mengecek kembali hasil belajar anak sehingga peran orang tua disini kurang terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan faktor yang mempengaruhi peran orang tua yaitu latar pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua, waktu yang tersedia, dan jumlah anggota keluarga. Maka dari permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kemandirian belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan tentang “Pengaruh kemandirian belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang”. Dengan sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kemandirian Belajar, Peran Orang Tua dan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang?

3. Apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang?
4. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi secara objektif tentang “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Informatika di Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang”. Berdasarkan tujuan umum tersebut, penulis merumuskan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemandirian belajar, peran orang tua dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.
3. Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut merupakan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan mengenai mata pelajaran informatika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu, dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi perpustakaan yang dapat digunakan bagi peneliti lain yang akan membahas hal yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sampai mana kemandirian belajar siswa, dan peran orang tua dengan tolak ukur nilai atau hasil belajar siswa yang diperoleh.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas sekolah, khususnya dalam pembelajaran informatika.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupten Sintang, dengan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang baik pada mata pelajaran informatika dengan kemandirian belajar yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas rumusan masalah penelitian ini sehingga tetap terfokus pada pengamatan, maka diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang dianggap mempunyai banyak pengaruh terhadap suatu hal, sehingga hal itulah yang menyebabkan terjadinya suatu kejadian atau masalah tersebut. Menurut Sugiono (2019: 57) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang

berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Secara teoritis “variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau suatu obyek dengan obyek yang lain” (Hatch dan Farhady dalam Sugoyo 2019: 57).

Untuk lebih memperjelas kembali mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang dimaksud yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (*Variabel Independen*)

Sugiono (2019: 57) menyatakan bahwa "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar (X1), dan peran orang tua (X2).

b. Variabel terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang mendapatkan pengaruh dari adanya variabel bebas. Menurut Sugiono (2019: 57) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memperjelas dan mempertegas makna-makna dalam variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

a. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya. Sehingga penting bagi peserta didik memiliki sikap kemandirian belajar agar keberhasilan

belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Dalam penelitian ini menggunakan indikator kemandirian belajar yaitu:

1. Percaya diri
2. Disiplin
3. Inisiatif
4. Bertanggung jawab

b. Peran Orang Tua

Orang tua dalam membantu anak belajar sangatlah diperlukan, karena disamping keluarga menjadi pendidik yang pertama dan utama, anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tuanya dari pada di lingkungan sekolah. Anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dan pengawasan dari orang tuanya, ketersediaannya fasilitas belajar, buku-buku pelajaran dan jadwal untuk belajar serta meluangkan waktu mengajar, akan membantu anak lebih berpeluang dalam mencapai prestasi yang baik. Artinya, anak akan termotivasi dan semangat bila ada dukungan yang positif dari kedua orang tuanya. Dalam Penelitian ini indikator peran orang tua, yaitu:

1. Pembimbing
2. Pendorong (motivator)
3. Fasilitator

c. Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai suatu interaksi antara pembelajar dan tindakan mengajar. Dalam usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai raport mata pelajaran informatika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tebelian yang diambil pada semester genap tahun akademik 2021/2022.